

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Radio merupakan ruang publik sehingga ada interaksi antara pihak radio dengan pendengarnya maka partisipasi tidak selalu berlaku bagi Radio SATUNAMA di salah satu program acaranya. Radio SATUNAMA perlu lebih memperhatikan sosialisasi terhadap tema-tema program acara Konsultasi yang sudah dibuat supaya pendengar lebih banyak berpartisipasi di program acara tersebut lewat surat dan telepon. Dengan pemilihan alat-alat komunikasi tersebut memang tidak berarti menjamin mendorong masyarakat untuk berpartisipasi. Ini disebabkan faktor keengganan sebagian dari masyarakat untuk berpartisipasi karena sudah terkonstruksi rasa malu dan tidak menyadari ada permasalahan ekonomi rumah tangga belum lagi harus terkendala uang untuk berkomunikasi.

Dengan menekankan pada prinsip nilai pendidikan yang lebih menjalin kemitraan antara rakyat secara demokratis, bisa dipahami bahwa antara Radio SATUNAMA dengan masyarakat terlihat:

1. Pendekatan Radio SATUNAMA ke masyarakat masih belum maksimal dalam mengetahui kondisi ekonomi rumah tangga masyarakat sekaligus bisa mendorong masyarakat untuk tidak malu berpartisipasi dan menyadari kondisi ekonomi rumah tangganya.

2. Radio SATUNAMA masih menjadikan keterbatasan dana sebagai penghambat yang urgensi untuk memperoleh informasi ekonomi rumah tangga langsung dari masyarakat.
3. Radio SATUNAMA masih mempertahankan posisinya yang dominan sehingga berdampak pada ketidakseimbangan arus informasi di program acara Konsultasi ERT, maksudnya adalah informasi langsung dari masyarakat kurang terakomodir.
4. Radio SATUNAMA masih mengandalkan sumber daya organisasi *intern* yang satu atap belum memaksimalkan pola *linkage* dengan komunitas-komunitas lainnya yang fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.
5. Radio SATUNAMA masih mengandalkan pola partisipasi lewat surat dan telepon untuk terlibat dalam acara Konsultasi ERT.

Kondisi lapangan yang dihadapi cukup menghambat Radio SATUNAMA dalam melaksanakan visi dan misinya dalam pemberdayaan masyarakat. Tak bisa dipungkiri bahwa *stakeholders* yang berkaitan dengan visi dan misi Radio SATUNAMA belum menjalin kerjasama yang solid dan konsisten untuk menguatkan posisi tawar masyarakat di hadapan persaingan pasar yang terus semakin berkembang dari hari ke hari.

B. Saran

Atas situasi demikian yang terjadi di Radio SATUNAMA untuk program acara Konsultasi ERT maka penulis memberikan saran berdasarkan pertimbangan peran media sebagai institusi sosial. Beberapa saran yang penulis rekomendasikan untuk Radio SATUNAMA adalah sebagai berikut:

1. Radio SATUNAMA bisa melakukan pendekatan secara partisipatoris dan menyakinkan masyarakat bahwa mereka memiliki kemampuan, dan kepercayaan diri menolong dirinya sendiri atau masyarakat di sekitarnya supaya masyarakat memiliki jiwa keterbukaan komunikasi dan terlibat dalam penyelesaian masalah. Posisi Radio SATUNAMA sebagai fasilitator bukan penentu yang dominatif. Ini bertujuan supaya ada berbagai macam-macam alternatif pengetahuan ekonomi rumah tangga yang berasal dari sumber langsung yaitu masyarakatnya.
2. Radio SATUNAMA bisa mencoba mengaktifkan masyarakat sekitar stasiun Radio SATUNAMA untuk terlibat dalam program acara Konsultasi ERT karena tidak perlu lewat surat dan telepon. Langkah yang bisa dilakukan oleh Radio SATUNAMA adalah ketika produser dan penyiar program acara Konsultasi ERT di saat memiliki waktu luang, mereka bisa memanfaatkan waktu kosong untuk mengunjungi masyarakat di sekitar area Radio SATUNAMA, berbincang-bincang mencari tahu kondisi ekonomi rumah tangga mereka. Dari segi biaya lebih minim pengeluaran karena jarak antar masyarakat dengan Radio SATUNAMA sekitar relatif dekat.

3. Bekerjasama dengan komunitas-komunitas dampingan masyarakat dari SATUNAMA terutama komunitas-komunitas dari divisi PEP untuk hadir di program acara Konsultasi ERT. Jika persoalannya adalah terkendala teknis persiapan di ruang siaran maka cukup menghadirkan satu perwakilan saja dari komunitas dampingan PEP misalnya perwakilan komunitas organisasi Jagad Tani yang konsentrasi pada komoditas palawijaya organik seperti beras atau hasil perkebunan buah-buahan organik hingga pada penghasilan dari menanam komoditas organik tersebut. Jika persoalan terkait honor bagi perwakilan nara sumber suatu komunitas untuk hadir program acara Konsultasi ERT, kondisi tersebut sebenarnya bisa diatasi dengan cara biaya pengeluaran saat mendampingi masyarakat bersama divisi PEP bisa dialihkan untuk nara sumber yang menjadi perwakilan komunitas di program acara Konsultasi ERT.
4. Saran berikut adalah dengan memberikan semacam insentif seperti pembagian bibit organik supaya memotivasi masyarakat berpartisipasi di program acara Konsultasi ERT. Namun, tidak serta merta selesai begitu saja yang hanya pada tahap pemberian bibit organik sebagai stimulus, tetapi Radio SATUNAMA juga dapat mensosialisasikan bahwa USC SATUNAMA juga rutin memiliki kegiatan-kegiatan pengembangan usaha perkembangan tumbuhan organik bagi masyarakat.

5. Radio SATUNAMA bisa mencoba bekerjasama dengan intitusi pendidikan seperti perguruan tinggi untuk memberikan penyuluhan cara mengatur keuangan secara berkala atau berlanjut mulai dari pemasukan hingga pengeluaran kepada masyarakat. Karena jika hanya mengandalkan siaran setiap jum'at saja pada program acara Konsultasi ERT bisa dirasakan minimnya pengetahuan. Radio SATUNAMA tidak sendiri ada induk organisasi USC SATUNAMA untuk menekan biaya juga dalam melaksanakan pelatihan tersebut.
6. Radio SATUNAMA harus mensosialisasikan tema-tema ekonomi rumah tangga ke pendengar.
7. Radio SATUNAMA bisa menggunakan *Tape Recorder* yang berfungsi untuk merekam suara langsung masyarakat tentang kondisi ekonomi rumah tangganya. Langkah ini lebih jelas manfaatnya karena tanpa harus memaksakan kehendak dengan menulis surat sendiri dan telepon sendiri yang bukan berasal dari masyarakat.

Demikian saran yang penulis berikan untuk Radio SATUNAMA, semoga saran bisa diterima oleh Radio SATUNAMA sehingga ada manfaat bagi Radio SATUNAMA yang ingin memberdayakan ekonomi masyarakat.

Daftar Pustaka:

Buku:

- Anasir, Akhmad dkk (Editor). 2007. *MEDIA RAKYAT: Mengorganisasi Diri Melalui Informasi*. Yogyakarta: Combine Resource Institution
- Chambers, Robert. 1996. *PRA (Participatory Rural Appraisal): Memahami Desa Secara Partisipatif*. Yogyakarta: Kanisius
- C. Fraser dan Strada S. 2001. *Buku Panduan Radio Komunitas*. Jakarta: Jakarta Office, UNESCO
- Fakih, Mansour dan Roem Topatimasang. 1998. *Biarkim Kawi Bicaral*. Jakarta: P3M
- Ningrum, Fatmasari. 2007. *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter, & Reporter Radio*. Jakarta: Penebar Plus
- Jamison, Dean. T dan Emile G. McAnany. 1978. *Radio for Education and Development*. London. Beverly Hills: Sage Publications dalam Atie Rachmiatie
- M, Birowo. dkk (editor). 1999. *"Membangun Ilmu Komunikasi dan Sosiologi"*. Yogyakarta: Andi Offset
- 2005. *Melawan Hegemoni Media dengan Strategi Komunikasi Berpusat pada Masyarakat*. Jurnal Komunikasi.
- Masduki. 2001. *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: LkiS
- 2004. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta. Pustaka Populer LkiS
- Miles, Matthew B, & Hubberman, A.M. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Munthe, Moeryanti Ginting. 1996. *Media Komunikasi Radio*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Muttaqin, Hidayatullah. 2007. *Membangun Ekonomi Rumah Tangga Islami*. Jakarta: Iqtishaduna
- Ningrum, Fatmasari. 2007. *Sukses Menjadi Penyair, Scriptwriter, & Reporter Radio*. Jakarta: Penebar Plus

Rachmiate, Atie. 2007. *Radio Komunitas: Eskalasi Demokratisasi Komunikasi*. Bandung: Sombiosa Rekatama Media.

Sphical dan Wasco. 1993. "*Communication and Democrazy*". Ney Jersey

Surjaman, Tjun (Editor). 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Suisyanto. 2007. *Manual Kerja. PERUBAHAN SOSIAL untuk Pemula*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

Wayne, R. Pace, Brent D. Peterson, M. Dallas Burnet. *Techniques for Effective Communication*, dalam Onong Uchajana Effendy. 1990. *Radio Siaran Teori & Praktek*. Bandung: Mandar Maju

William, Raymond (1962 /1968). *Communications Harmodsworth*. Penguin Books

Jurnal Penelitian:

Darmiyati, Zuchdi.1991. "*Metodologi Pengumpulan Data Kualitatif*". Makalah dalam Penataran Metodologi Penelitian Kualitatif Pusat Penelitian IKIP Yogyakarta

Edwin Jurriens dari *The University Of New South Wales Canberra-Australia*. *Perkembangan Jurnalistik Radio di Indonesia di Akhir Tahun 1990-an*

Wibowo, Mario Antonius. Desember 2005. *Melawan Hegemoni Media Dengan Strategi Komunikasi Berpusat pada Masyarakat*. Yogyakarta: Jurnal Komunikasi Atmajaya Yogyakarta

Media Massa:

Basis. Tahun ke-57 Juli-Agustus 2008. "*Melawan Pendidikan Turbo Refleksi KI Hadjar Dewantara*" oleh Sindhunata. No. 07-08

Kompas. 9 November 2008. "*Beri Apa Mau Pendengar*"

Web Site:

<http://electronoics.titobudiman.com/?p=11> *Proposal Radio Siaran Swasta (komersil) Dalam Menunjang Kemajuan Daerah dayn Prospek Bisnisnya*

[http:// www.wikipedia.org.id/ilmuekonomi](http://www.wikipedia.org.id/ilmuekonomi)

www.suarakomunitas.net/download.php?id=144 Imam Prakoso dan Budhi Hermanto

Kabupaten Kutai Kertanegara: Panduan Pengembangan Peran dan Partisipasi Dalam Pengelolaan Hutan, Institute for Global Environment Strategies. Japan, 2004 dalam enviroscope.iges.or.jp/modules/envirolib/upload/618/attach/fc2_2010.pdf

M.Z. Al.Faqih, Penulis, Anggota KPI Daerah Jawa Barat periode 2004-2007 dengan judul “Radio Publik di Daerah”. pr.qiandra.net.id/print.php?mib=beritadetail&id=7744-21k

<http://www.komunikasi-partisipatif-ananda.blogspot.com>

<http://www.AntassalamRadio103.9FMBandung/topic/tipologipendengar>

